

Empat Orang Kasus Aktif Covid-19

MAGELANG (KR) - Setelah sempat nihil kasus terkonfirmasi, namun kini pasien terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Magelang pada Senin (17/1), ada empat orang. Mereka tersebar di empat kecamatan. Meliputi Kecamatan Muntilan, Kajoran, Windusari dan Kecamatan Ngablak. "Masih adanya pasien terkonfirmasi ini, menandakan jika pandemi belum berakhir. Karena itu, kami minta semua pihak untuk tetap menegakkan protokol kesehatan dimana pun berada. Jangan pernah lengah dan mengangap enteng," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi. Empat pasien terkonfirmasi, tiga diantaranya dirawat di rumah sakit. Sedang satu orang lainnya, menjalani isolasi mandiri di rumah. Dengan masih adanya empat kasus aktif ini, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi sebanyak 22.962 orang. Rinciannya, empat orang dalam penyembuhan, 21.842 sembuh dan 1116 meninggal.

Sementara update vaksinasi dosis pertama di wilayah ini, dari target 1.029.210 sasaran, kini telah mencapai 78,28 persen atau 805.666 suntikan. Untuk dosis dua, mencapai 530.615 suntikan atau 51,56 persen. "Dosis ketiga, baru 2942 suntikan atau 0,29 persen. Sedang untuk vaksinasi anak usia 6 hingga 11 tahun, kini telah mencapai 63.435 suntikan atau 55,72 persen," lanjutnya. Untuk vaksinasi lansia, saat ini telah mencapai 98.668 suntikan dari target 141.361 sasaran atau 69,80 persen. Untuk dosis dua, mencapai 69.338 suntikan atau 49,05 persen. "Vaksinasi untuk petugas pelayanan publik dan masyarakat umum, kini telah mencapai 68.756 suntikan atau 74,16 persen dari target 29.707 sasaran untuk pelayanan publik. Untuk masyarakat umum, dosis pertama telah mencapai 467.045 suntikan atau 69,29 persen dari target 674.052 sasaran," pungkasnya. (Bag)

Ruang Kelas Ambruk, Siswa Belajar di Rumah Warga



KR-Zaini Arrosyid

Siswa belajar di rumah warga karena ruang kelasnya runtuh.

TEMANGGUNG (KR) - Foto Presiden RI Joko Widodo, Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan Garuda Pancasila masih menempel kuat di dinding ruang kelas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda di Desa Keblukan Kecamatan Kaloran Temanggung, Senin (17/1). Namun, tidak ada siswa dan guru yang melakukan proses belajar mengajar di ruang kelas. Yang ada puing-puing atap sekolah yang berserakan. Genteng, kayu, kaca, eternit, bangku dan meja.

Dari jendela kaca yang pecah, terlihat di halaman madrasah bendera merah putih berkibar separuh. Tiang bendera itu di tengah-tengah material bangunan yang diselamatkan dari reruntuhan bangunan sekolah. Siswa sekolah MTs Nurul Huda untuk sementara belajar di rumah Dimas Tri Wibowo, warga setempat. Jaraknya sekitar 100 meter dari sekolah yang atapnya roboh Jumat (14/1) petang lalu.

Rumah tersebut belum selesai di bangun. Belum ada pintu, jendela dan eternit. Siswa belajar di kamar yang disulap menjadi kelas. Meja dan kursi yang rusak tidak bisa digunakan. Beruntung Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdhotul Ulama (STAINU) menghibahkan kursi kuliah untuk siswa belajar.

Kapala Sekolah MTs Nurul Huda, Rosidatun mengatakan dua ruang kelas rusak sehingga tidak bisa digunakan untuk proses belajar mengajar. Pembelajaran terpaksa dipindah ke rumah warga yang kebetulan juga mengajar di MTs Nurul Huda. "Pembelajaran dipindah di rumah warga agar siswa bisa fokus, di sini lebih representatif dengan segala keterbatasan. Protokol kesehatan tetap diterapkan untuk mencegah paparan Covid-19," katanya.

Dikatakan pihak Kementerian Agama, dan sejumlah pihak telah melilik atas robohnya atap sekolah yang punya Nomor Statistik Madrasah (NSM) 121233230017 dan berada di bawah naungan LP Maarif NU itu. Nurul adanya bantuan telah disampaikan. Diharapkan MTs Nurul Huda yang tercatat di negara dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NSPN) 20364469 itu dapat segera diperbaiki dan selesai sehingga proses belajar mengajar siswa dapat berjalan lancar. (Osy)

Hujan Deras Sebabkan Pepohonan Tumbang

SEMARANG (KR) - Intensitas hujan yang cukup tinggi sekaligus disertai angin kencang yang dalam beberapa hari ini melanda Kota Semarang, menyebabkan banyak pohon tumbang. Akibat dari banyaknya pohon tumbang, mempengaruhi arus lalu lintas di beberapa tempat. Pihak yang berkompeten pun segera mengambil langkah-langkah riil untuk membersihkan sejumlah tempat yang terdampak hujan dera disertai angin kencang.

Kondisi ini mengakibatkan banyak pohon tumbang seperti yang terjadi belum lama ini di Jalan Untung Surapati, Ngaliyan Semarang. Masyarakat yang melintasi jalan saat hujan deras harus waspada akan kerawanan ini, terutama masih banyaknya sisa-sisa dahan dan ranting yang berterbangan di pinggir jalan. (Cha)



KR-Chanda AN

Pohon tumbang akibat hujan deras dan angin kencang di Jalan Untung Surapati.



PEMBANGUNAN Taman Museum Kota Lama Semarang yang menutup sebagian akses Jalan Patimurra dikeluhkan masyarakat karena sudah tidak ada lagi akses kendaraan untuk melintas dari Jalan Patimurra ke Jalan KH Agus Salim untuk menuju Pasar Johar. Tertutupnya akses bundaran yang dulu dikenal Bundaran Jurnatan ini menyulitkan lalu lintas masyarakat dari Jalan Raden Patah, sebab Jalan Patimurra yang semula dua jalur kini jadi satu jalur. Dampak penutupan Bundaran Jurnatan ini banyak kendaraan melanggar jalur demi memudahkan akses menuju Pasar Johar.

KR-Chandra AN

Purna Tugas, Keliling Mapolres Klaten Naik Becak

KLATEN (KR) - Sebanyak 38 personel Polres Klaten mengakhiri masa tugas dengan naik becak keliling Mapolres, Senin (17/1). Didampingi pasangan masing-masing para personel yang purna tugas melambaikan tangan kepada anggota Polres Klaten yang berjajar di sepanjang halaman Mapolres sebagai ungkapan perpisahan.

Kegiatan tersebut merupakan rangkaian upacara dan tradisi pelepasan anggota yang purna tugas, periode 1 Februari 2021 hingga 1 Januari 2022. Upacara dipimpin langsung oleh Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo, diikuti pejabat utama, kapolsek jajaran serta personel Polres Klaten. Kapolres Klaten mengungkapkan terimakasih atas kinerja para mantan anggotanya tersebut. Ia berharap hubungan silaturahmi dengan anggota yang purna tugas tetap terjalin baik.

"Saya pribadi sebagai pimpinan

Polres Klaten mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas segala kinerja, loyalitas serta dedikasi yang tinggi terhadap Polres Klaten," kata Kapolres.

Kepada anggota yang masih aktif, Kapolres berpesan agar mereka bisa mengambil hikmah dari purna tugasnya senior mereka ini. "Tidak semua anggota Polri bisa lulus dan lolos sampai akhir dinas. Ini menjadi semangat yang baru bagi rekan-rekan yang masih aktif, tolong berikan yang terbaik buat masyarakat," tam-



KR-Sri Warsti

Kapolres Klaten melepas para anggota yang purna tugas.

bah Kapolres.

Dalam upacara tersebut selain berkeliling naik becak, para personel yang purna tugas juga diberikan penghormatan dengan tradisi

Pedang Pora. Sebanyak 38 personel yang purna tugas terdiri dari 28 perwira, 6 brigadir dan 4 ASN, juga menerima piagam dan cinderamata dari Kapolres Klaten. (Sit)

Diharapkan Ada Penghapusan Denda KIR

PURWOREJO (KR) - Agus Budi Supriyanto terpilih menjadi Ketua DPC Organisasi Angkatan Darat (Organda) Kabupaten Purworejo. Setelah terpilih, Agus bertekad untuk memaksimalkan peran Organda dalam memajukan usaha angkutan darat di Purworejo, seiring mulai terkendalinya pandemi Covid-19.

Agus Budi Supriyanto terpilih dalam Musyawarah Cabang Luar Biasa (Muscalub) DPC Organda Purworejo, Sabtu (15/1). Agus mendapat lima suara, unggul dari dua calon lainnya yakni Ahmad Thoha dan Waluyo. Agus Budi mengatakan, butuh peran aktif seluruh pengusaha yang tergabung dalam Organda Purworejo untuk memajukan organi-

sasi. "Prinsipnya, kalau ada ide segera sampaikan kepada saya atau pengurus lainnya, tidak harus menunggu rapat," ungkapnya saat dihubungi KR, Minggu (16/1).

Menurutnya, pengurus baru masih akan mengevaluasi dan melanjutkan berbagai program pengurus lama. "Kita evaluasi bersama, jika masih ada kekurangan diperbaiki. Kita memang dalam masa prihatin akibat pandemi Covid-19, tapi seiring keberhasilan pemerintah mengatasi Covid-19, kita akan kerja keras lagi, karena sektor transportasi darat memegang peranan penting," terangnya.

Tokoh DPC Organda Purworejo Ahmad Thoha mengusulkan ke-

pada Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Purworejo untuk memberikan dispensasi berupa penghapusan denda keterlambatan uji KIR atau uji kelayakan kendaraan angkutan umum. Penghapusan tersebut, akan sangat membantu pengusaha angkutan di Purworejo dalam bertahan selama masa pandemi.

Dikatakan, pengusaha angkutan darat di Purworejo masih terpukul meskipun pandemi Covid-19 mulai bisa dikendalikan. "Efeknya terasa luar biasa. Realitas di lapangan, dari sekitar 400 unit angkutan umum, yang beroperasi sekitar 60," terangnya. Angkutan umum itu, rata-rata hanya beroperasi pagi hingga siang, dengan penumpang ke-

banyakan pelajar dan pedagang/konsumen pasar tradisional. "Siang sampai sore sudah sepi, mereka pilih balik kandang. Situasi sekarang sangat sulit bagi kami, sehingga pengusaha berharap ada perhatian dari pemerintah," tegasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Purworejo Hery Raharjo menuturkan, pihaknya akan mengkaji regulasi terkait masukan penghapusan denda KIR yang disampaikan pengusaha. "Kami menyadari kesulitan yang dihadapi para pengusaha angkutan, akan tetapi, tentunya hal itu akan dikonsultasikan kepada pimpinan, apakah akan ada kebijakan diskresi atau lainnya," tandasnya. (Jas)

Unimus-IST Akprind Jalin Kerja Sama



KR-Istimewa

Dra Yuli Pratiwi MSi

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menandatangani naskah kerja sama (MoU) dengan Institut Sains dan Teknologi Akprind (IST AKPRIND) Yogyakarta, terkait pelaksanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). PKKM merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Sedangkan untuk tataran operasional, MoA atau SPK ditandatangani antara pihak Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) Unimus dengan Fakultas Sains dan Terapan (FST) IST AKPRIND. Hadir dalam penanda tangan, Dekan FMIPA Unimus Dr Eny Winaryati MPd, Kaprodi S1 Statistika Indah Manfaati Nur MSi dan Kepala Lembaga Kerjasama Kehumasan Keprotokoleran dan Urusan Internasional (LK3UI) Unimus Muhammad Yusuf PhD. Sedangkan pihak IST AKPRIND Yogyakarta, hadir Dekan FST IST AKPRIND Dra Yuli Pratiwi MSi dan Kaprodi S1 Statistika IST AKPRIND Noviana Pratiwi SSI MSC.

Dekan FMIPA Unimus Dr Eny Winaryati MPd kepada pers Sabtu (15/1) menyatakan MOU dan MOA yang ditandatangani Agustus 2021 tersebut sudah bisa memberikan manfaat untuk kemajuan universitas, program studi dan fakultas kedua perguruan tinggi. Seperti Menteri Nadiem Makarim sampaikan era sekarang ini era kolaborasi menjadi satu karakter skill yang harus dimiliki.

"Ada banyak skill yang salah satunya kolaborasi, termasuk kolaborasi. Kolaborasi itu menjadi dasar dari seluruh aktivitas kegiatan kita di dalam kita mengembangkan memajukan program studi karena dari kolaborasi itu ternyata dihasilkan beberapa nilai-nilai karakter yang lain apakah itu komunikasi, apakah itu kreativitas dan inovasi dan lain-lain," ujar Dr Eny Winaryati MPd. (Sgi)



Saatnya DAS Bengawan Solo Ditata Lagi

KOMISI D DPRD Provinsi Jateng minta kepada pemerintah untuk melakukan penataan kembali aliran sungai (DAS) Bengawan Solo. Sungai yang namanya sudah mendunia tersebut tidak mungkin penataannya hanya diserahkan kepada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) yang ada di Kota Semarang.

Demikian dikatakan Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri kepada wartawan, Senin (17/1). Sebelumnya Komisi D DPRD Jateng yang dipimpin langsung oleh Alwin Basri, melakukan kunjungan kerja ke Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) di Kabupaten Madiun, pekan lalu.

Dalam menyelesaikan permasalahan DAS sungai Bengawan Solo yang sangat kompleks, tidak akan bisa hanya ditangani lewat Dinas PSDA di Semarang. Sudah saatnya DAS Bengawan Solo ditata lagi dengan melibatkan semua pihak terkait. Wilayah kerja BBWSBS meliputi Wonogiri bagian selatan kemudian dari Sragen, Sukoharjo, Klaten, Boyolali, Solo, sampai ke arah utara sampai Jawa Timur, seperti Madiun, Gresik dan bebe-



KR-Budiono

Alwin Basri

rapa daerah lain. Aliran sungai Madiun masuk ke Sungai Bengawan Solo, jadi satu wilayah sungai yang terkoneksi. Panjang Sungai Bengawan Solo dari hulu sampai hilir kurang lebih sekitar 700 km, ditambah Madiun ada 300 km. Wilayah kerja juga termasuk cukup panjang, karena melintasi dua provinsi, Jateng dan Jatim. Dengan demikian ada wilayah Sungai Bengawan Solo di Jateng dan Sungai Bengawan Solo di Jatim. Penataan kembali sungai Bengawan Solo, pelaksanaannya bisa dilakukan dengan pembangunan baru, pembangunan rutin, pembangunan berkala, perbaikan khusus dan rehabilitasi. Bahkan pihak Sater BBWSBS telah memiliki aplikasi 'Si Bensos' (Sistem Informasi Bencana Bengawan Solo). Keberadaan aplikasi yang diunduh melalui PlayStore di gawai bisa membantu masyarakat dan petani dalam menyusun pelaporan kejadian bencana banjir. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)